

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperoleh nilai korelasi koefisien sebesar 0,762 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel dengan tingkat yang kuat, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* orang tua dan anak dengan interaksi parasosial pada penggemar *K-pop* BTS Army Indonesia. Semakin tinggi tingkat *attachment* orang tua dan anak maka akan semakin tinggi tingkat interaksi parasosial yang terjadi dengan penggemar *K-pop* BTS Army Indonesia, begitu juga sebaliknya.

Rata rata subjek dalam penelitian ini mayoritas memiliki tingkat interaksi parasosial yang tinggi dengan figur medianya (BTS), dan memiliki tingkat *attachment* orang tua dan anak yang tinggi pula. Berdasarkan hasil dari responden interaksi parasosial dengan skor rata rata keseluruhan sebesar 111,06 dengan presentase 84% memiliki skor tinggi pada interaksi parasosial dan untuk *attachment* orang tua dan anak mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 72,64 dengan presentase 83% memiliki skor tinggi *attachment* orang tua dan anak. Selama masa remaja tingkah laku *attachment* lebih sering diarahkan pada figur *non-parental* (pengasuh), untuk mendukung dan mendorong remaja dalam pertumbuhannya serta dalam menghadapi tantangan-tantangan, dan masa perkembangan remaja yang sedang mencari figur sebagai model *self-identity* atau *self-concept*, salah satunya dengan beralih melakukan interaksi parasosial dengan figur media (idola *K-pop* BTS) berharap mendapatkan kebutuhan *attachment* tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Penggemar *K-pop* BTS Army Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, penggemar K-pop BTS Army Indonesia disarankan untuk lebih berhati-hati dalam membentuk kelekatan dengan interaksi parasosial dengan figur media agar tidak berlebihan yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengadmiistrasikan dan mengawasi secara langsung pada saat pengambilan data agar terhindar dari bias maupun *social desirability* yang mungkin terjadi. Peneliti juga menyarankan untuk mengembangkan alat ukur dengan lebih baik, yaitu dengan memperbanyak dan mempertajam item, sehingga aspek yang diukur lebih akurat.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua harus lebih sering membangun hubungan yang intens kepada anak untuk meningkatkan kualitas kelekatan dengan anak lebih sering untuk saling berinteraksi lekat yang diharapkan orang tua dapat memahami kebutuhan *attachment* anak dengan peran orang tua sebagai figur lekat.